

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Setelah penulis menganalisis, kemudian dapat disimpulkan bahwa Perencanaan Keuangan Syariah Usaha Es Burjo Bang Hafiz Banjarmasin sebagai berikut:

1. Adapun hasil dari penelitian ini yaitu perencanaan keuangan yang dilakukan oleh Bapak Hafiz adalah perencanaan keuangan untuk meminimalisir resiko-resiko yang timbul dimasa yang akan datang yang tidak terencana dengan membedakan uang pribadi dengan uang usahanya, sehingga bapak hafiz bisa mengetahui omzet yang didapatkan setiap bulannya dan mengetahui bagaimana cara penyaluran hartanya.
2. Penyaluran Harta adalah sebagai berikut :

Pendapatan 100%	Rp 400.000.000
a. 40,0% untuk biaya rutin	Rp 160.000.000
b. 2,5% untuk zakat	Rp 10.000.000
c. .7,5% untuk investasi akhirat	Rp 30.000.000
d. 20,0% untuk biaya antisipatif (Darurat)	Rp 80.000.000
e. 30,0% untuk investasi dunia.	Rp 120.000.000

B. Saran

Saran-saran yang dapat diberikan penulis berkaitan dengan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Tulisan ini hanya membahas tentang Perencanaan Keuangan Wirausahawan, Penyaluran Harta beserta Pengalokasian Keuangan dalam Islam secara singkat. Dengan penulisan ini diharapkan dapat membantu semua kalangan pengusaha untuk merencanakan keuangannya dengan baik. Serta penulis mengharapkan kepada para pembaca untuk dapat memberi kritik dan saran demi kesempurnaan tulisan ini.
2. Meskipun dalam penelitian ini penulis telah menemukan temuan baru dari Perencanaan Keuangan Syariah Es Burjo Bang Hafiz Banjarmasin sehingga penulis berharap ada calon peneliti lain yang ingin mengangkat tema yang sama dengan menggunakan sudut pandang yang berbeda, misalnya analisis laporan keuangan es burjo bang hafiz Banjarmasin, sehingga mampu mengetahui laporan keuangan.